

KK
KH 56/03
Bud
e

SKRIPSI

EFEK PEMBERIAN AIR SUMUR SEKITAR PABRIK PAKU TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI MENCIT (*Mus musculus*)



Oleh :

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

EKO CAHYO BUDIONO
(BANYUWANGI - JAWA TIMUR)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

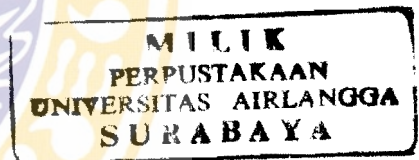
**EFEK PEMBERIAN AIR SUMUR SEKITAR PABRIK PAKU
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI
HATI MENCIT (*Mus musculus*)**

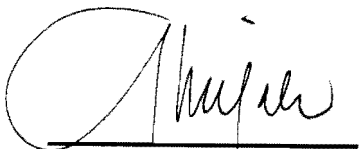
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

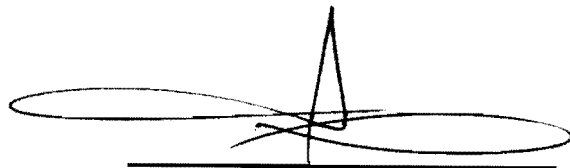
Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga




(Ajik Azmijah, SU., drh)

Pembimbing Pertama


(Prof. Dr. H. Sarmanu, MS., drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar *SARJANA KEDOKTERAN HEWAN*

Menyetujui

Panitia Penguji


Chairul Anwar, MS., drh

Ketua



Arimbi, Mkes., drh


Sekretaris


Tutik Juniastuti, Mkes., drh

Anggota


Ajik Azmijah, SU., drh

Anggota


Prof. Dr. H. Sarmanu, MS., drh

Anggota

Surabaya, Maret 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga


Prof. Dr. Ismudiono, MS., drh

NIP. 130687297

**EFEK PEMBERIAN AIR SUMUR SEKITAR PABRIK PAKU
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI
HATI MENCIT (*Mus musculus*)**

Eko Cahyo Budiono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histopatologi hati mencit (*Mus musculus*) yang diberi konsumsi air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 10, 30, 50 meter dan membandingkannya dengan kontrol yang diberi konsumsi air mineral selama 30 hari.

Hewan coba yang digunakan adalah mencit jantan (*Mus musculus*) sebanyak 24 ekor, strain Wistar dengan berat badan antara 20-30 gram yang berumur tiga bulan, mula-mula diadaptasikan terlebih dahulu selama lima hari kemudian dibagi menjadi empat kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari enam ekor, dengan perincian sebagai berikut : Kelompok P_0 adalah kelompok kontrol yang diberi air mineral, kelompok P_1 adalah kelompok perlakuan yang diberi air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 10 meter, kelompok P_2 adalah kelompok perlakuan yang diberi air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 30 meter, kelompok P_3 adalah kelompok perlakuan yang diberi air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 50 meter.

Rancangan yang digunakan untuk pemeriksaan histopatologi hati mencit menggunakan uji Kruskal-Wallis dan apabila hasilnya terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji pasangan berganda atau uji $Z_{0,05}$.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemberian air mineral, air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 10 meter, air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 30 meter dan air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 50 meter terdapat perbedaan yang nyata terhadap tingkat kerusakan histopatologi hati mencit ($P < 0,01$), dengan tingkat kerusakan histopatologi tertinggi diperoleh dari pemberian air sumur sekitar pabrik paku dengan radius 10 meter.